

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai sebuah keilmuan yang selalu konsen pada kerja manusia, implementasi ergonomi di dunia industri merupakan sebuah keharusan di dalam mengatasi setiap permasalahan kerja yang muncul di tempat kerja. Ergonomi juga diharapkan dapat membuat rekayasa inovatif dan kreatif terhadap pengembangan produk, mesin, peralatan kerja, sarana dan prasarana produksi serta juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan manusiawi (Tarwaka, 2011).

Muskuloskeletal Disorders (MSDs) adalah istilah gangguan otot yang terjadi pada otot-otot rangka yang dirasakan oleh seseorang dimulai dari keluhan ringan sampai yang berat. Keluhan *muskuloskeletal disorders* yang biasa dirasakan adalah kerusakan pada sendi ligament dan tendon, kerusakan pada bagian ini dikarenakan otot menerima beban yang statis secara berulang dan dengan waktu yang lama, keluhan dan kerusakan inilah yang dinamakan *muskuloskeletal disorders* (Tarwaka, 2011). Menurut International Labour Organization (ILO) tahun 2018 terdapat 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun disebabkan oleh kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) kasus meninggal ini disebabkan oleh penyakit akibat kerja, dan lebih dari 380.000 (13,7%) disebabkan oleh kecelakaan kerja. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 prevalensi muskuloskeletal di Indonesia adalah 7,3%. Prevalensi muskuloskeletal berdasarkan diagnosis dokter tertinggi di Aceh yaitu (13,3%) untuk Provinsi Jawa Tengah yang berada pada posisi ke 17. Prevalensi berdasarkan lokasi untuk di pedesaan yaitu (7,8%) dan perkotaan yaitu (6,9%). Berdasarkan penduduk umur ≥ 15 tahun yaitu petani/buruh tani sebanyak (9,90%), PNS/TNI/BUMN sebanyak (7,50%), nelayan sebanyak (7,40%), buruh/supir/pembantu rumah tangga sebanyak

(6,10%) (Kemenkes RI, 2018). Menurut data Riskesdas tersebut keluhan *musculoskeletal* paling tinggi dialami oleh para pekerja sektor informal.

Penjahit adalah salah satu pekerjaan yang ditekuni sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pekerjaan menjahit biasanya ditekuni dalam skala individu, skala menengah seperti konveksi, maupun dalam skala besar (pabrik). Pekerjaan ini sering kali mengalami keadaan postur kerja yang statis dalam waktu yang lama, dan dilakukan secara berulang-ulang dalam tempo yang cepat. Menjahit dilakukan dengan aktivitas yang menggunakan kedua tangan yang selalu berada di atas meja, dan kaki yang selalu menekan sadel penggerak dinamo pada saat ingin menjahit, sehingga tidak jarang menimbulkan sakit pada otot dan tulang (skeletal) bagian bahu, lengan, leher, punggung, pinggang sampai ke bagian kaki (Tarwaka, 2011). Penjahit adalah pekerjaan yang memiliki resiko *muskuloskeletal disorders*, disebabkan oleh postur kerja, seperti duduk dalam waktu yang lama dan gerakan yang berulang.

Lamanya waktu seseorang bekerja yang baik dalam sehari pada umumnya 6 sampai 10 jam. Sisa waktunya dipergunakan untuk kehidupan dalam keluarga maupun masyarakat, tidur, dan lain-lain. Memperpanjang durasi kerja lebih dari kemampuan lama kerja tersebut biasanya tidak disertai efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja yang optimal, bahkan akan terlihat penurunan kualitas dan hasil kerja serta bekerja dengan waktu yang berkepanjangan timbul kecenderungan untuk terjadinya kelelahan, gangguan kesehatan, dan kecelakaan serta ketidakpuasan (Suma'mur, 2014).

Hasil Studi Pendahuluan di Desa Bembem Kabupaten Bantul pada tanggal 10 November 2022 dengan dilakukannya wawancara dan observasi mengenai keluhan *muskuloskeletal disorders* kepada 5 orang penjahit informal rumahan diperoleh hasil wawancara bahwa umumnya para penjahit mengeluhkan pegal – pegal pada kaki khususnya pergelangan kaki, bahu, leher belakang, lutut, dan pinggang bagian belakang. Penelitian ini berfokus pada proses menjahit oleh penjahit rumahan di Desa Bembem dengan keluhan *muskuloskeletal disorders*.

Desa Bembem Kabupaten Bantul adalah lokasi pemesanan pakaian untuk anak-anak dan dewasa dengan sifatnya yang informal. Dari wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Durasi Kerja Dengan Keluhan *Muskuloskeletal Disorders* (MSDs) Pada Proses Menjahit Di Desa Bembem, Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penjahit di Desa Bembem Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022, dari hasil wawancara yang didapat dari 5 orang penjahit rumahan di Desa Bembem Kabupaten Bantul, bahwa ditemukan adanya keluhan *muskuloskeletal disorders* pada bagian leher belakang dan kaki yang dialami penjahit rumahan, dan ditemukan bahwa beberapa melakukan pekerjaan proses menjahit dengan jam kerja yang tidak menentu. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Durasi Kerja Dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) Pada Proses Menjahit di Desa Bembem Kabupaten Bantul.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan durasi kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada penjahit di Desa Bembem Kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden di Desa Bembem Kabupaten Bantul.
- b. Mengetahui hubungan durasi kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada penjahit di Desa Bembem Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penjahit Informal di Desa Bembem

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai hubungan dari durasi kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* agar dapat meminimalisir risiko terjadinya keluhan sistem muskuloskeletal yang lebih parah.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Untuk menambahkan kepustakaan dengan topik hubungan durasi kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dan khususnya kepada mahasiswa peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

3. Bagi Peneliti

Untuk menjadi sumber referensi pada penelitian selanjutnya dengan penambahan pengetahuan dan pengalaman penelitian tentang keluhan muskuloskeletal.

E. Keaslian Penelitian

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, Variabel, skala data, Instrumen, Uji Statistik		
Rakhmat Eddy Wicaksono, dkk (2016)	Hubungan Postur, Durasi, dan Frekuensi Kerja dengan keluhan Muskuloskeletal akibat Penggunaan laptop pada Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro	Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi <i>cross sectional</i> , menggunakan variabel durasi kerja dan keluhan musculoskeletal. Penelitian ini melakukan analisis dengan Univariat dan Bivariat, dan menggunakan uji yang digunakan yaitu Chi-Square.	Perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat variabel postur kerja. Penelitian ini menggunakan metode <i>explanatory researches</i> . Teknik penelitian ini menggunakan <i>accidental sampling</i> dan disederhanakan dengan menggunakan rumus <i>lemeshow</i> .	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13400/12957
Halfa Zahra, dkk (2021)	Hubungan Faktor Individu, Durasi Kerja, dan Tingkat Risiko Ergonomi Terhadap Kejadian Musculoskeletal Disorders pada Penenun Songket Pandai Sikek	Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan rancangan studi <i>cross sectional</i> . Variabel yang digunakan yaitu durasi kerja dan keluhan musculoskeletal. Dan pada penelitian ini uji yang digunakan yaitu Chi-Square.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat variabel usia, masa kerja, riwayat penyakit. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>incidental sampling</i> . Penelitian ini menggunakan metode REBA untuk menilai postur kerja.	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/31407/26035
Salsa Devira, dkk (2021)	Hubungan Durasi Kerja Dan Postur Tubuh Dengan Keluhan Low Back Pain (LBP) Penjahit Nagari Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota	Persamaan dari penelitian ini yaitu merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Penelitian ini menggunakan variabel durasi kerja, pengambilan data menggunakan <i>sensus</i> . Pada penelitian ini menggunakan analisis Univariat dan Bivariat dan	Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner <i>The Pain And Stress Scale</i> , dan menggunakan instrumen REBA untuk menilai postur tubuh.	http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/488/113

		menggunakan uji Chi-Square.		
Ken Yolanda Maharani (2018)	Hubungan Kualitas Tidur Dan Durasi Kerja Dengan Perasaan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Batu Bata UD Ardian Di Godean Kabupaten Sleman	Persamaan dari penelitian ini yaitu merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain <i>cross sectional</i> . Menggunakan variabel independent durasi kerja. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik <i>total sampling</i> . Analisis yang digunakan yaitu menggunakan Univariat dan Bivariat dan menggunakan Uji Chi-Square.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel dependen kelelahan kerja. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner IFRC (<i>Industrial Fatigue Research Committee</i>)	https://digilib.uad.ac.id/penelitian/Detail/132389/hubungan-kualitas-tidur-dan-durasi-kerja-dengan-perasaan-kelelahan-kerja-pada-pekerja-batu-bata-ud-ardian-di-godean-kabupaten-sleman
Putri Sallamah Nursiam (2022)	Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Unsoed	Persamaan dari penelitian ini yaitu merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> , Penelitian ini menggunakan variabel dependen keluhan muskuloskeletal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> .	Perbedaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen pembelajaran daring. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner posisi tubuh penggunaan laptop, posisi tubuh penggunaan <i>smartphone</i> . Perbedaan pada penelitian ini selanjutnya yaitu analisis data yang menggunakan uji <i>somers'd</i> .	http://repository.unsoed.ac.id/14391/